

DAILY MARKET RECAP

06 May 2019



HIGHLIGHT NEWS:

IHSG ditutup melemah pada akhir pekan lalu di tengah fluktuasi di Bursa Asia, dikarenakan sentimen positif rilisnya data tenaga kerja Amerika Serikat. Nilai tukar rupiah terdepresiasi menyusul atas penguatan mata uang dolar Amerika Serikat.

Kurs USD/IDR 14.340 | Kurs EUR/USD 1,1191 |
IHSG per 03 May 2019 6.319,459

FX

Investor masih menunggu data inflasi US yang akan keluar diminggu ini dikarenakan tingkat angka inflasi ini dapat menentukan arah dari suku bunga the Fed kedepannya. Dalam pertemuan FOMC sebelumnya, the Fed mengindikasikan bahwa suku bunga baru akan diubah apabila data-data mendukung. USD mengalami pelemahan terhadap mata uang lainnya setelah data upah ketenagakerjaan dibawah ekspektasi, walaupun angka pengangguran dan angka pekerjaan baru diatas ekspektasi. Indeks Dollar turun 0.4% ke 97.197. Rupiah diperkirakan bergerak di range 14,300-14,350 hari ini. Pasar masih menunggu data GDP yang akan dikeluarkan hari ini. Rupiah ditutup melemah di 14,250 pada hari Jumat dibandingkan penutupan dihari sebelumnya 14,245.

Pasar Obligasi

Setelah terjadi aksi jual dalam beberapa hari terakhir, IDR bonds akhirnya menemukan support pada hari Jumat sebelum data NFP keluar. Minat di seri-seri benchmark 10 dan 20 tahun cukup besar.

Pasar Saham

Pada penutupan pekan lalu, IHSG terkoreksi sebesar -0,862% tepatnya pada level 6.319,459. Aksi penjualan banyak dilakukan oleh para pelaku pasar khususnya pada saham-saham besar pilihan, terlihat dari IDX80 yang mengalami penurunan sebesar -1,15%, LQ45 turun sebesar -0,955% dan IDX30 yang terkoreksi 0,94% lebih besar dari pada penurunan IHSG pada hari tersebut. Delapan (8) dari Sembilan (9) sektor ditutup pada zona merah, dipimpin oleh sektor *Basic Industry and Chemical* yang turun sebesar -2,22%, sektor *Mining* yang juga terkoreksi sebesar -1,28% dan lanjut dengan sektor *Property, Real Estate and Building Construction* dan *Manufacturing* yang mengalami penurunan sebesar -1,21%. Hanya satu (1) sektor yang berakhir di zona positif, *Agriculture* yang mengalami peningkatan sebesar +0,28%. Investor Asing mencatat net sell sebesar Rp. 967,46 Miliar. Pasar Saham Asia bergerak ketat pada perdagangan akhir pekan lalu ditengah tutupnya pasar Jepang (Golden week) dan China sementara investor menunggu rilisnya data tenaga kerja Amerika Serikat. Bursa Saham Amerika Serikat meningkat pada penutupan pekan lalu, NASDAQ meningkat sebesar +1,58%, S&P juga mengalami peningkatan sebesar +0,96% dan Dow Jones naik sebesar +0,75%.



Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	6,26	2,4109
1 Mth	7,01	2,4666
3 Mth	7,24	2,5599
6 Mth	7,48	2,6174
1 Yr	7,65	2,7455

Bursa Saham Dunia

	2-May	3-May	%Change
IHSG	6,374.42	6,319.46	-0.86%
LQ 45	1,006.95	997.34	-0.95%
S&P 500 (US)	2,917.52	2,945.64	0.96%
Dow Jones (US)	26,307.79	26,504.95	0.75%
Hang Seng (HK)	29,944.18	30,081.55	0.46%
Shanghai Comp (CN)	N/A	N/A	N/A
Nikkei 225 (JP)	N/A	N/A	N/A
DAX (DE)	12,345.42	12,412.75	0.55%
FTSE 100 (UK)	7,351.31	7,380.64	0.40%

Cross Currencies

	5-May-19	6-May-19	%Change
USD/IDR	14.290	14.340	0,35
EUR/IDR	15.985	16.048	0,40
JPY/IDR	128,32	129,65	1,04
GBP/IDR	18.665	18.815	0,81
CHF/IDR	14.030	14.116	0,61
AUD/IDR	10.010	10.002	(0,08)
NZD/IDR	9.475	9.481	0,06
CAD/IDR	10.620	10.640	0,18
HKD/IDR	1.823	1.828	0,26
SGD/IDR	10.498	10.509	0,10

Major Currencies

	5-May-19	6-May-19	%Change
EUR/USD	1,1175	1,1191	0,14
USD/JPY	111,48	110,61	(0,78)
GBP/USD	1,3040	1,3121	0,62
USD/CHF	1,0197	1,0159	(0,37)
AUD/USD	0,6969	0,6975	0,08
NZD/USD	0,6621	0,6611	(0,14)
USD/CAD	1,3469	1,3479	0,07
USD/HKD	7,8451	7,8458	0,01
USD/SGD	1,3630	1,3646	0,12

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia